

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM KOPERASI SERBA USAHA ARTHA NADI MENGGUNAKAN METODE *PROTOTYPE*

Fransiska Dominika Waha Badin, Nengah Widya Utami, Ni Putu Noviyanti Kusuma

Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Primakara, Denpasar

Jl. Tukad Badung No. 135, Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

siskabadin698@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi sebagai organisasi bisnis yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, termasuk Koperasi Serba Usaha Artha Nadi. Koperasi ini menghadapi masalah dalam proses simpan pinjam, dimana transaksi hanya bisa dilakukan secara langsung sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi nasabah. Selain itu, penggunaan buku tabungan beresiko hilang atau rusak sehingga menyulitkan dalam mengakses informasi simpanan dan pinjaman. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mengusulkan perancangan sistem informasi simpan pinjam yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara *online* dan mengakses informasi terkait simpan pinjam serta dapat melakukan pembayaran angsuran. Perancangan sistem akan menggunakan metode *prototype*, yang memungkinkan adanya kustomisasi fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur yang diharapkan antara lain *login*, informasi tabungan, simpanan dan pinjaman. Selanjutnya, bendahara dapat melihat data simpanan dan pinjaman, serta status keaktifan nasabah. Selain itu, bendahara dapat merekap laporan pada akhir bulan untuk ketua. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *prototype* efektif untuk mengembangkan sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis *web*, yang memudahkan dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan. Hasil rancangan sistem sebagian besar telah mencakup semua kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem melalui umpan balik.

Kata kunci : Sistem Informasi, Simpan Pinjam, Prototype

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi operasional perusahaan yang harus semakin cepat dan canggih. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, dapat dikembangkan metode-metode baru untuk meningkatkan kapasitas kerja dalam berbagai aspek untuk meningkatkan produktivitas. Teknologi informasi dan komputerisasi juga memudahkan pengumpulan dan penyimpanan informasi dalam jumlah besar dengan ruang penyimpanan yang minimal, sehingga memudahkan proses pengelolaan informasi[1].

Sistem informasi, khususnya Sistem Informasi Akuntansi, menyediakan sumber informasi yang akurat dan tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan[2].

Sistem informasi akuntansi juga mampu mengelola data pengeluaran biaya operasional perusahaan secara efektif dan menyediakan informasi yang diperlukan tentang pengeluaran operasional perusahaan[3].

Menurut Anna Marina dkk, yang dikutip dari buku Sistem Informasi Akuntansi, menyatakan bahwa “Semua proses, formulir, catatan, dan alat yang digunakan untuk membuat laporan keuangan dimasukkan ke dalam sistem informasi akuntansi. Manajemen kemudian menggunakan laporan ini untuk mengatur kegiatan bisnis dan sebagai dasar pengambilan keputusan mereka”[4].

Koperasi dapat didefinisikan sebagai organisasi bisnis yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan[5].

Koperasi juga memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan[6].

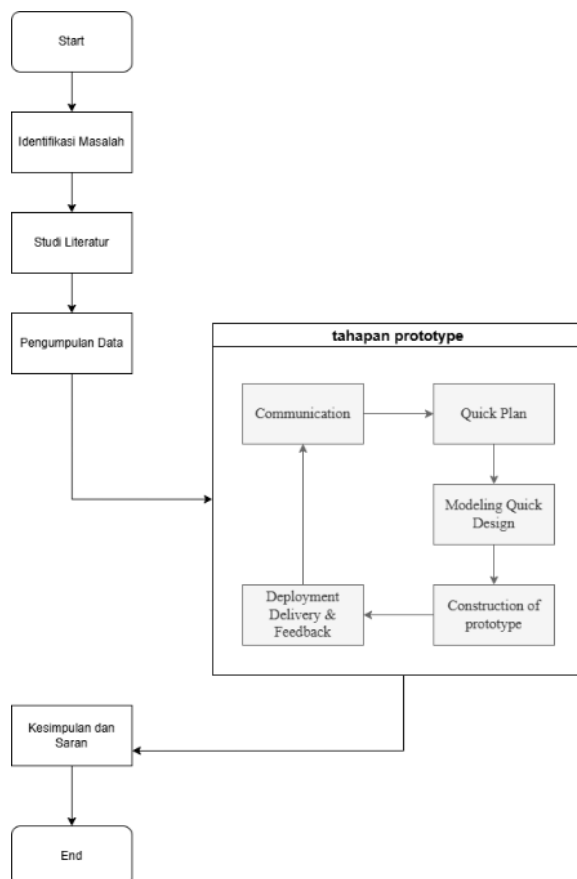
Koperasi Serba Usaha Artha Nadi memiliki potensi yang besar dalam membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya bagi masyarakat banjar Kebon Kuri Mangku. Selain itu, koperasi dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar melalui berbagai program dan kegiatan ekonomi, seperti pinjaman usaha, program simpanan, ataupun pelatihan keterampilan. Pada penelitian ini memfokuskan ke simpan dan pinjam di koperasi. Simpan pinjam adalah kegiatan di mana dana yang dikumpulkan bersama kemudian disalurkan sebagai pinjaman kepada anggota yang memerlukannya untuk berbagai kebutuhan. Anggota mengajukan permintaan tertulis kepada pengurus, menjelaskan jumlah dana yang dibutuhkan. Pengurus selanjutnya akan mengevaluasi dan mengambil keputusan berdasarkan kemampuan koperasi. Pada tahap ini, pengurus berhak menentukan jumlah pinjaman serta ketentuan pengembaliannya[7].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian sebelumnya, dinyatakan bahwa sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis *web* berhasil dikembangkan dengan menggunakan metode *prototype*. Sistem ini dirancang untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh Koperasi Hikmah yang masih menggunakan sistem konvensional, melalui tahapan komunikasi, perencanaan cepat, dan perancangan sistem[8].

Selain itu, dengan menggunakan metode *prototyping*, kita dapat mengembangkan dan diimplementasikan sebuah sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis *web*. Sistem ini memudahkan pengelolaan data simpan pinjam dan data anggota serta pembuatan laporan yang efektif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini telah sesuai dengan kebutuhan dan tidak mengalami kesalahan. Sistem ini memudahkan pengolahan data, pencarian data, dan pembuatan laporan bagi karyawan.

3. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Alur penelitian

3.1. Identifikasi Masalah

Pertama, penulis mengidentifikasi masalah yang ada di Koperasi Serba Usaha Artha Nadi.

3.2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur, penulis mempersiapkan sumber-sumber atau referensi yang

berkaitan dengan penelitian ini dan yang akan digunakan, seperti *e-book* dan jurnal-jurnal terdahulu.

3.3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak koperasi, yaitu Bapak I Wayan Deresta selaku ketua.

3.4. Perancangan sistem

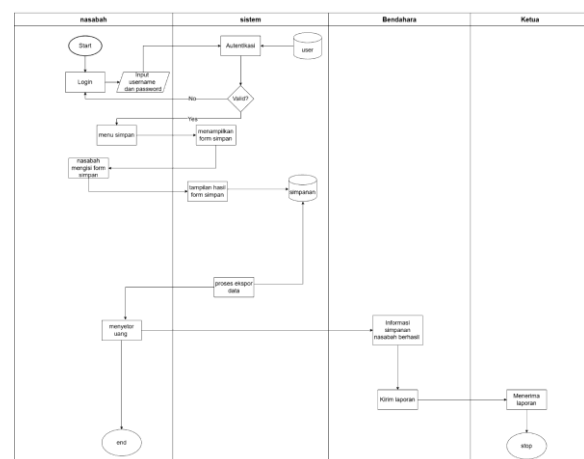
Pada tahap perancangan sistem dilakukan dengan cara memahami permasalahan yang ada, merancang alur sistem, merancang *database*, dan merancang tampilan *website*. Selanjutnya akan melakukan perancangan dengan menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* adalah alat yang memberikan ide bagi pembuat dan calon pengguna tentang bagaimana sistem berfungsi dalam bentuk yang lengkap, dan proses untuk menghasilkan *prototype* disebut *prototyping*. *Prototyping* juga memberikan fasilitas bagi pengembang untuk dengan mudah memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat[9]. Berikut ini adalah tahapan-tahapan *prototype*:

a. Komunikasi (*communication*)

Pada tahap ini, penulis melakukan koordinasi dengan ketua koperasi dan bendahara mengenai sistem yang akan dikembangkan, termasuk identifikasi masalah yang ada di Koperasi Serba Usaha Artha Nadi.

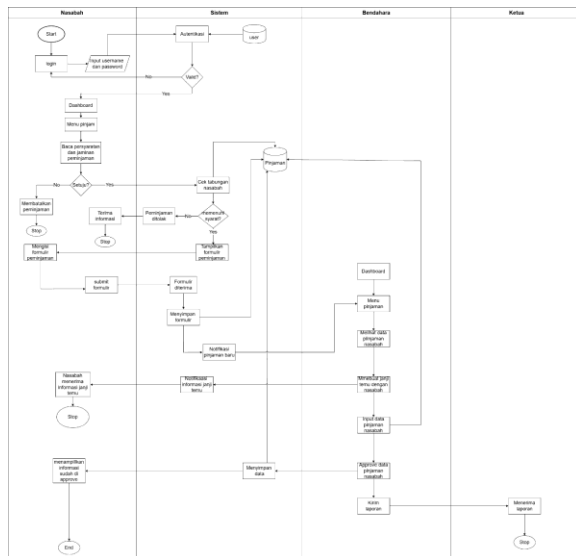
b. Rencana Cepat (*Quick Plan*)

Pada tahap ini, penulis melakukan perencanaan strategis secara cepat untuk memberikan solusi berdasarkan hasil identifikasi awal. Penelitian ini meliputi *flowchart* yang menggambarkan sistem usulan yang diusulkan oleh penulis.



Gambar 2. Flowchart simpan

Proses penyetoran dimulai dengan nasabah *login*, mengisi form setoran, dan mengonfirmasi data. Sistem menyimpan dan memproses setoran, lalu menginformasikan keberhasilannya. Bendahara menerima data dan mengirim laporan ke ketua.

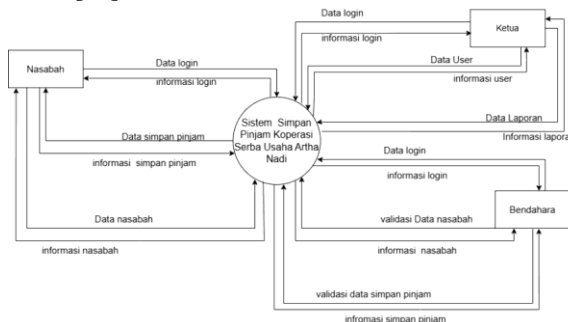


Gambar 3. Flowchart pinjam

Proses peminjaman dimulai dengan nasabah *login*, membaca persyaratan dan jaminan, sistem mengecek tabungan nasabah, jika tidak memenuhi syarat, permohonan ditolak. Jika memenuhi, nasabah lanjut mengisi formulir peminjaman dan melakukan submit. Selanjutnya akan dibuat janji temu dengan nasabah.

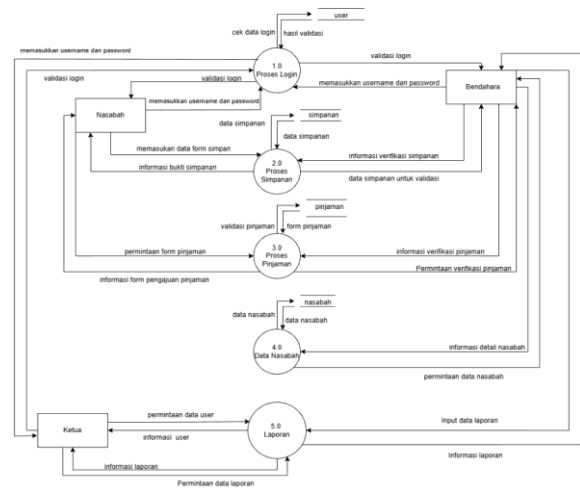
3.5. Pemodelan Perancangan Cepat (*Modeling Quick Design*)

Pada tahap ini, penulis melakukan perancangan sistem, dengan pemodelan menggunakan DFD, ERD, *database* dan kamus data. DFD (*Data flow diagram*) adalah diagram aliran data dalam suatu sistem atau subsistem. DFD memberikan informasi mengenai masukan dan keluaran dari setiap komponen sistem[10].



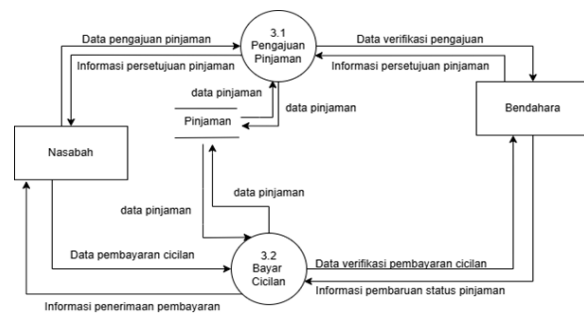
Gambar 4. Diagram konteks

Diagram konteks di atas merupakan sistem simpan pinjam koperasi dengan nasabah, bendahara, dan ketua. Nasabah mengakses informasi dan mengajukan pinjaman, Bendahara memvalidasi data serta mengelola laporan, dan ketua dapat menerima laporan.



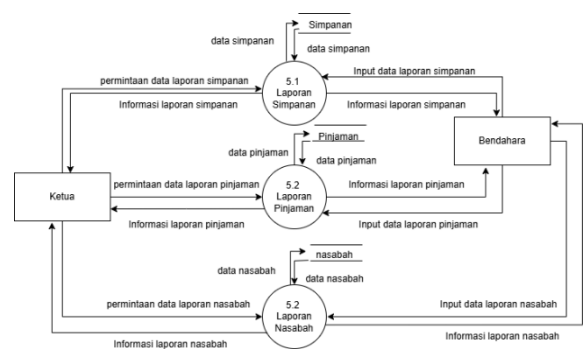
Gambar 5. DFD level 1

DFD Level 1 di atas memiliki lima proses utama: *Login*, *Simpanan*, *Pinjaman*, *Data Nasabah*, dan *Laporan*. *Login* memvalidasi akses pengguna, simpanan untuk nasabah melakukan setoran, dan pinjaman memproses pengajuan pinjaman dengan validasi bendahara. Data nasabah menyimpan informasi penting untuk mendukung proses simpan pinjam, dan laporan mengelola data bulanan dan dikirim ke ketua.



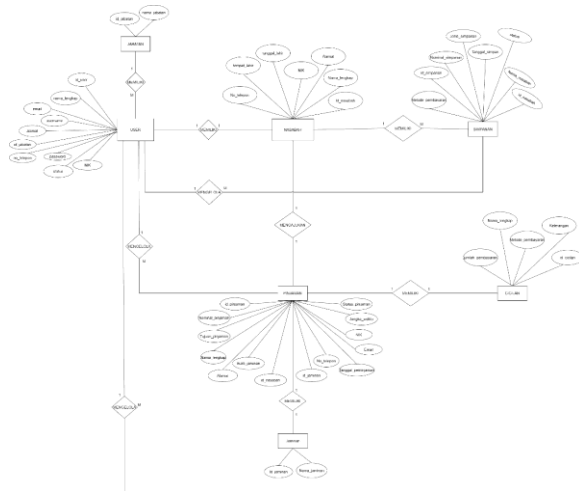
Gambar 6. DFD level 1 proses 3

Diagram DFD level 1 proses 3 di atas merupakan proses pinjaman di Koperasi Serba Usaha Artha Nadi, yaitu pengajuan pinjaman dan bayar cicilan. Nasabah mengajukan pinjaman, diverifikasi oleh bendahara, dan jika disetujui, dilanjutkan dengan pembayaran cicilan. Saat bayar cicilan, bendahara memverifikasi pembayaran, sistem memperbarui status pinjaman.



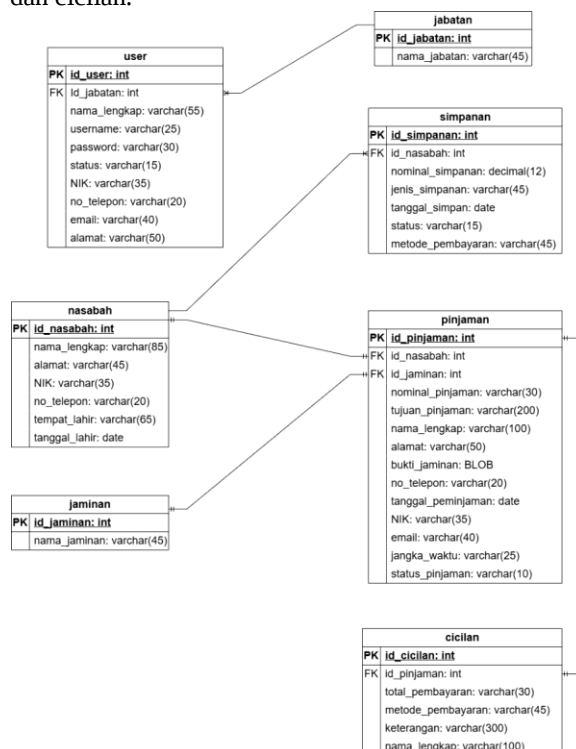
Gambar 7. DFD level 1 proses 5

DFD level 1 proses 5 di atas merupakan pengolahan data simpanan, pinjaman, dan nasabah dalam sistem koperasi. Bendahara menginput data, yang kemudian diproses dalam laporan simpanan, laporan pinjaman, dan laporan nasabah untuk menghasilkan laporan yang diberikan kepada ketua.



Gambar 8. ERD

ERD di atas menggambarkan struktur basis data untuk sistem simpan pinjam di koperasi. Dalam sistem ini, terdapat *user* yang memiliki jabatan. Nasabah, yang dapat memiliki simpanan dan mengajukan pinjaman. Setiap pinjaman dapat memiliki jaminan dan cicilan.



Gambar 9. Relasi database

Gambar di atas merupakan relasi *database* sistem koperasi simpan pinjam. Terdapat beberapa tabel utama, yaitu *user*, *jabatan*, *nasabah*, *simpanan*,

pinjaman, *jaminan*, dan *cicilan*. *User* memiliki jabatan dan nasabah dapat memiliki simpanan dan mengajukan pinjaman, yang dapat disertai dengan jaminan. Setiap pinjaman dapat memiliki beberapa cicilan. Relasi antar tabel ditunjukkan dengan *foreign key* (FK), yang menghubungkan data untuk memastikan integritas dalam sistem.

3.6. Pembangunan *prototype* (Construction of *Prototype*)

Berdasarkan rancangan yang telah disetujui, penulis mulai membuat *User Interface* sistem versi awal dengan menggunakan Figma.

3.7. Penyampaian dan Umpan Balik (Deployment *Delivery & Feedback*)

Pada tahap ini, *prototype* akan diserahkan kepada nasabah koperasi dan petugas koperasi untuk dievaluasi, kemudian nasabah dan petugas koperasi akan memberikan *feedback*. Untuk mendapatkan *feedback*, penulis menggunakan metode *thinking aloud*. Selanjutnya, penulis akan melakukan perbaikan sistem secara iteratif. Iterasi yang terjadi pada proses ini sampai sistem benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. *Communication* (Komunikasi)

Kesimpulan dari hasil wawancara pertama adalah Koperasi Serba Usaha Artha Nadi didirikan pada tanggal 4 Oktober 2006 dan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya di Banjar Kebon Kuri Mangku. Terdapat tiga jenis simpanan yang dapat dilakukan oleh anggota koperasi, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Untuk meminjam uang, nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti memiliki simpanan minimal 3 juta dan dokumen pendukung berupa slip gaji, KTP dan kartu keluarga, serta mengembalikan pinjaman melalui cicilan bulanan.

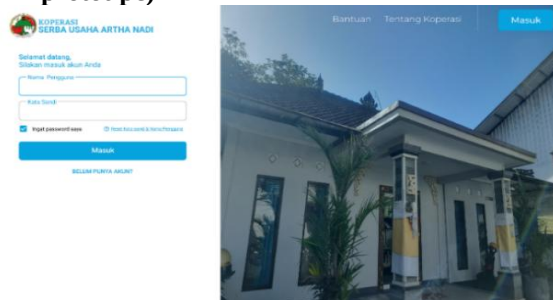
Namun, koperasi ini menghadapi permasalahan pada proses simpan pinjam, hanya dapat dilakukan secara langsung di koperasi, yang dapat menyulitkan nasabah yang tidak dapat datang. Selain itu, buku tabungan yang digunakan oleh nasabah rentan hilang atau rusak, yang dapat menghambat akses mereka. Bagi staf koperasi, buku tabungan yang hilang juga menjadi masalah, karena mereka harus memeriksa identitas nasabah dan membuat buku tabungan baru, yang membutuhkan waktu dan tenaga. Hal ini dapat mengganggu pelayanan kepada nasabah lainnya. Oleh karena itu, perlu ada solusi untuk membuat layanan koperasi menjadi lebih efisien dan mudah diakses.

Dari kesimpulan hasil wawancara tersebut, penulis telah menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi pada koperasi tersebut. Solusi tersebut adalah dengan membuat sebuah sistem berbasis *web* untuk membantu proses simpan pinjam yang dapat dilakukan secara *online*, jika nasabah tidak

memungkinkan untuk datang langsung ke koperasi. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara kedua di koperasi tersebut mengenai sistem yang dirancang oleh penulis.

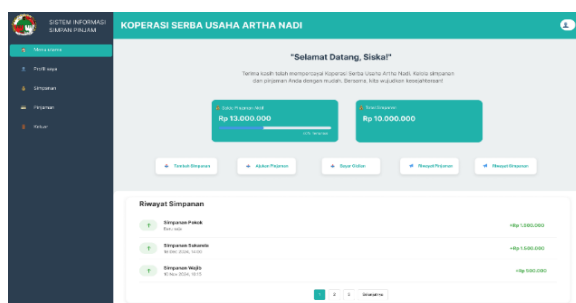
Kesimpulan dari hasil wawancara kedua adalah sistem yang akan dirancang dapat mempermudah proses simpan pinjam bagi nasabah, terutama bagi nasabah yang tidak dapat hadir langsung di koperasi. Sistem ini diharapkan dapat mengelola data nasabah, simpanan, dan pinjaman dengan baik. Nasabah diharapkan dapat melakukan transaksi secara *online* dengan mudah, baik pengajuan simpanan, pinjaman, maupun pembayaran angsuran.

4.2. Construction of prototype (Konstruksi prototipe)



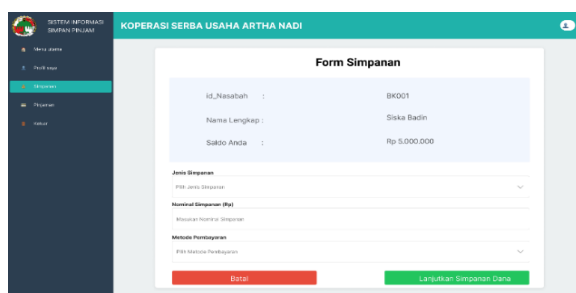
Gambar 10. Tampilan *login* nasabah

Pada halaman *login* di atas, nasabah diminta untuk memasukkan *username* dan *password*, lalu tekan tombol *login* untuk melanjutkan ke halaman berikutnya.



Gambar 11. Tampilan menu utama riwayat simpanan nasabah

Selanjutnya, halaman menu utama nasabah di atas berisi informasi mengenai saldo pinjaman yang aktif, total pinjaman, dan riwayat setoran.



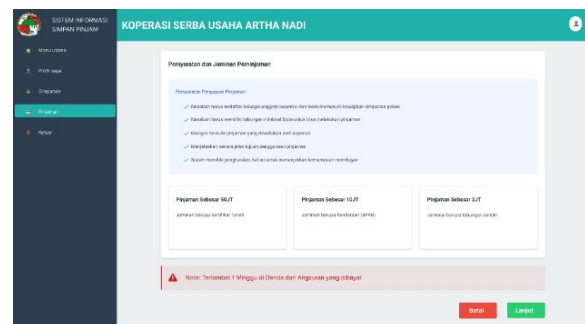
Gambar 12. Tampilan form simpanan nasabah

Pada halaman menu awal form simpanan nasabah di atas, berisi informasi id nasabah, nama nasabah dan saldo nasabah. Selain itu, terdapat kolom yang harus diisi oleh nasabah yaitu, jenis setoran, jumlah setoran dan pilihan metode pembayaran.



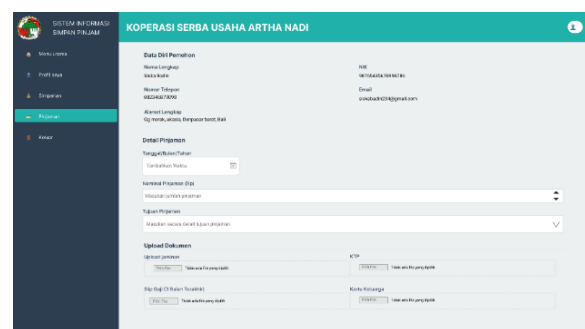
Gambar 13. Tampilan *virtual account* BPD Bali

Selanjutnya pada halaman *virtual account*, nasabah dapat melihat total pembayaran, nomor VA dan dapat disalin untuk membantu saat bertransaksi.



Gambar 14. Tampilan menu awal pinjaman nasabah

Pada halaman menu awal pinjaman nasabah di atas, berisi informasi mengenai persyaratan pinjaman dan jaminan.

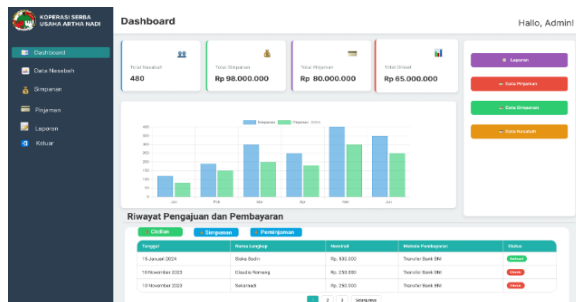


Gambar 15. Tampilan form pinjaman nasabah

Pada tahap awal halaman formulir pinjaman nasabah di atas, berisi data diri nasabah, detail pinjaman, dan dokumen yang diunggah. Berhubungan dengan gambar 14, jika nasabah menyetujui akan melanjutkan dengan pengisian formulir seperti gambar 15.

Gambar 16. Tampilan form pembayaran cicilan

Pada halaman pembayaran cicilan di atas, berisi tanggal/bulan/tahun, nama lengkap, jumlah pembayaran, metode pembayaran, dan keterangan.



Gambar 17. Tampilan dashboard admin

Pada halaman dashboard admin di atas, berisi informasi total nasabah, total simpanan, total pinjaman, total omset, laporan pengajuan dan pembayaran. Selain itu dapat melihat jumlah simpanan dan pinjaman pada tahun 2024.

Gambar 18. Tampilan data nasabah

Pada halaman data nasabah di atas, berisi informasi data nasabah dan detail data nasabah.

Gambar 19. Tampilan detail data nasabah

Selanjutnya pada halaman data nasabah di atas, jika admin klik “Lihat Detail” maka akan muncul informasi identitas nasabah, informasi keanggotaan, data simpanan dan data pinjaman.

Gambar 20. Tampilan data simpanan

Pada halaman data simpanan di atas, berisi informasi data simpanan nasabah dan detail data simpanan nasabah. Pada status data simpanan, admin menerima data dari Bank BPD Bali mengenai nasabah yang melakukan simpanan pada hari tersebut. Jadi, bendahara hanya melihat data historis saja.

Gambar 21. Tampilan data pinjaman

Pada halaman data pinjaman di atas, berisi informasi mengenai data pinjaman nasabah dan detail data pinjaman nasabah.

Gambar 22. Tampilan laporan simpan pinjam bulanan

Pada halaman laporan simpan pinjam bulanan di atas, terdapat informasi mengenai periode, nama koperasi, tanggal laporan direkap, rekap simpanan, rekap pinjaman, dan rekap saldo koperasi. Laporan ini akan dikirim ke ketua pada akhir bulan.

4.3. Deployment Delivery & Feedback (Pengiriman & Umpan Balik Penyebaran)

Pada tahap deployment, delivery & feedback, sistem yang dirancang sudah sesuai dan sudah selesai akan dilakukan penyerahan kepada pihak koperasi.

Pihak koperasi dan nasabah akan mengevaluasi *prototype* yang dirancang. Dalam mengevaluasi akan diberikan *feedback* atau masukan ke penulis terkait sistem yang dirancang.

Iterasi pertama dilakukan wawancara mengenai kebutuhan sistem yang akan dirancang. Tabel hasil

wawancara terdapat pada tahapan *communication*. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan mengenai analisis sistem yang dibagi menjadi dua kategori yakni kebutuhan sistem dan kebutuhan pengguna.

Tabel 1. Analisis sistem

No	Kebutuhan Sistem	Kebutuhan Pengguna
1.	Sistem dapat menyimpan dan mengupdate data nasabah dengan aman	Antarmuka pengguna sederhana dan mudah dipahami oleh nasabah dan bendahara koperasi.
2.	Sistem mampu mencatat dan mengelola semua transaksi simpanan dan pinjaman.	Sistem memiliki riwayat simpanan dan pinjaman kepada nasabah
3.	Sistem memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi simpanan dan pinjaman secara online	Nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi (simpan, pinjam, bayar cicilan) dengan mudah.
4.	Sistem harus dapat menghasilkan laporan yang diperlukan oleh bendahara.	Nasabah dapat mengakses sistem kapan saja dan dimana saja
5.	Sistem dirancang agar mudah diupgrade dan disesuaikan dengan kebutuhan di masa depan.	Nasabah dapat mengedit data pada profil

Iterasi kedua dilakukan dengan demo desain *prototype* pada nasabah dan bendahara di koperasi Serba Usaha Artha Nadi untuk mendapatkan *feedback*

terkait sistem yang dirancang. Pada tahap ini menggunakan metode *thinking aloud*.

Tabel 2. Skenario *Feedback*

Skenario	Tujuan	Langkah-Langkah	Feedback
Melakukan Simpanan	Mengetahui kemudahan nasabah dalam melakukan simpanan mereka	Nasabah <i>login</i> , Pilih menu simpanan, Sistem menampilkan form simpanan, Nasabah mengisi data form simpanan	Fitur memiliki tata letak jelas dan mudah dipahami, akan tetapi tampilan saldo tidak terlihat saat mengisi form.
Melihat Riwayat Simpanan dan Pinjaman	Menilai kemudahan akses dan kelengkapan informasi pada riwayat simpanan dan pinjaman	Nasabah <i>login</i> , Di halaman utama terdapat menu riwayat simpanan dan pinjaman	Nasabah mudah menemukan menu tersebut. Informasinya membantu untuk melihat status simpanan dan pinjaman.
Melihat Detail Data Simpanan dan Pinjaman	Memastikan kemudahan dan kejelasan akses bendahara terhadap informasi detail simpanan/pinjaman	Bendahara <i>login</i> , Masuk <i>dashboard</i> , Pilih menu simpanan dan pinjaman, Lihat detail data	Mudah menemukan dan mengakses menu data. Fitur lihat detail serta pencarian memudahkan pengecekan data dalam jumlah banyak
Mengecek Data Nasabah	Menilai kemudahan dan kecepatan akses data nasabah oleh bendahara	Bendahara <i>login</i> , Masuk <i>dashboard</i> , Pilih menu data nasabah, Cari dan pilih lihat detail salah satu data nasabah	Menu data nasabah mudah ditemukan. Fitur pencarian dan lihat detail sangat membantu dalam mengecek data.
Mengecek Rekap Laporan	Menilai hasil rekap laporan	Bendahara <i>login</i> , Masuk ke <i>dashboard</i> , Pilih menu laporan, Pilih rekap laporan	Tampilan rekap laporan mudah ditemukan, akan tetapi tidak memiliki pilihan cetaknya.

Dari hasil *feedback* yang diberikan, selanjutnya untuk iterasi ketiga dibuat perbaikan desain sesuai dengan hasil *feedback* yang dilakukan dengan nasabah dan bendahara.

4.3.1. Perbaikan Pada Form Simpanan

Tampilan saldo simpanan tidak terlihat saat mengisi form simpanan. Jadi penulis sudah memperbaiki tampilan pada form simpanan nasabah. Berikut gambar sebelum dan sesudah diperbaiki.

Pada gambar 23 merupakan tampilan form simpanan yang sebelum diperbaiki, yang tidak terdapat informasi simpanan nasabah.

Gambar 23. Tampilan sebelum perbaikan form simpanan

Gambar 24. Tampilan sesudah perbaikan form simpanan

Pada gambar di atas merupakan tampilan form simpanan yang sesudah diperbaiki. Dengan adanya informasi simpanan nasabah.

4.4. Perbaikan Pada Halaman Rekap Laporan

Pada halaman rekap laporan tidak memiliki pilihan untuk cetak laporannya. Jadi penulis sudah memperbaiki tampilan pada halaman rekap laporan. Berikut gambar sebelum dan sesudah diperbaiki.

Gambar 25. Tampilan sebelum perbaikan rekap laporan

Pada gambar di atas merupakan tampilan sebelum perbaikan halaman rekap laporan oleh admin. Saat admin ingin mencetak laporannya, menu cetaknya tidak tersedia.

Gambar 26. Tampilan sesudah perbaikan rekap laporan

Pada gambar di atas merupakan tampilan sesudah perbaikan halaman rekap laporan oleh admin. Saat admin ingin mencetak laporannya, menu cetaknya sudah tersedia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam pada Koperasi Serba Usaha Artha Nadi, dapat disimpulkan bahwa perancangan di Koperasi Serba Usaha Artha Nadi penting untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi. Saat ini, koperasi menghadapi keterbatasan transaksi langsung dan risiko kehilangan buku tabungan. Dengan sistem berbasis *online*, nasabah dapat bertransaksi serta mengakses informasi simpan pinjam lebih mudah dan fleksibel. Sehingga sarannya agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dari perancangan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Gusriyanti and J. Devitra, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Tanjung Sari," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, p. 939, 2018.
- [2] M. R. Aryanti, P. -, and S. -, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga)," *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us*, vol. 4, no. 2, pp. 121–135, 2020.
- [3] F. D. Apriyanti, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan," *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 1, p. 1, 2019.
- [4] A. Marina, S. I. Wahjono, M. Syaban, and A. Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. 2017.
- [5] F. Afra, "Koperasi Adalah: Pengertian, Asas, Prinsip, Jenis, Fungsi, dan Tujuan." [Online]. Available: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6934967/koperasi-adalah-pengertian-asas-prinsip-jenis-fungsi-dan-tujuan>
- [6] R. Fitriana and Novitasari, "Sistem Dan Prosedur Pelaksanaan Simpan Pinjam Pada Koperasi Karyawan Rsu Bina Sehat Rosa," *I Akunt. Fak. Ekon. UNIBBA*, vol. 10, no. 3, pp. 58–71, 2019.
- [7] S. F. H. A. D. W. Maulida, "Monitoring aplikasi menggunakan dashboard untuk sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan (Studi Kasus: UD Apung)," *J. Tekno Kompak*, vol. 14, no. 1, pp. 47–53, 2020.
- [8] A. Syukron, S. Sardiarinto, E. Saputro, and P. Widodo, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website," *CONTENT Comput. Netw. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2023.
- [9] Y. Anggela Oktaviana, I. P. Satwika, and N. W. Utami, "Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Website (Studi Kasus Stmik Primakara)," *J. Krisnadana*, vol. 1, no. 3, pp. 1–14, 2022.
- [10] N. P. N. K. Ni Kadek Ayu Budiartini, I Gede Putu Krisna Juliharta, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Pada BUMDes Sari Merta Dana Utama Desa Sumerta Kauh," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 2010, no. Snti, pp. 23–28, 2024.